

Guru Perlu Kuasai Keterampilan Ice Breaking dan Public Speaking

SLEMAN (KR) - Sebanyak 70 pendidik terdiri kepala sekolah dan guru sekolah dasar di wilayah Prambanan, Berbah, Kalsan dan Klaten mengikuti *workshop public speaking* dan *ice breaking* di Kampus Selatan SMP Muhammadiyah 1 Prambanan (Musapra). Workshop ini diselenggarakan SMP Musapra bekerja sama dengan PGRI Kapanewon Prambanan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Prambanan, Daswati R Sahifah menuturkan, workshop dilaksanakan secara *in on in* dimulai 17 Januari 2023 (workshop in pertama) menghadirkan narasumber Rosa Kusuma Ashar (Trainer public speaking and self development) dan Endri Padmono Fitri (Coach ice breaking). Setelah mengikuti workshop, peserta diberi tugas membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL) berupa video ice breaking dan public speaking (baik personal branding maupun institusional branding).

"RTL berupa video yang dikumpulkan kepada kami kemudian dinilai, ada yang su-

dah menambahkan fitur teknologi dalam videonya, ada yang polos tapi kontennya sudah bagus. Apresiasi peserta terbaik mendapatkan gift tanaman sebagai wujud 'go green school' dan suplai oksigen untuk bumi," kata Daswati kepada *KR* di sela-sela workshop (in kedua), Sabtu (25/2). Workshop kedua menghadirkan narasumber Widaryanto (Ketua PGRI Cabang Prambanan).

Menurut Daswati, keterampilan ice breaking dan public speaking sangat perlu dikuasai guru sebagai kompetensi pedagogik. Ice breaking dibutuhkan, misalnya untuk mengkondisikan kelas (siswa) agar tidak jenuh dan kembali bersemangat belajar. Demikian pula keterampilan public speaking perlu dimiliki oleh seorang guru sebagai sosok/figur yang ditiru oleh murid (branding personal). Public speaking juga bisa untuk branding sekolah.

"Keterampilan ice breaking dan public speaking ini perlu ditata dan dilatih terus menerus. Antusiasme guru sangat tinggi mengikuti workshop ini, dan mendapat apresiasi dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman," kata Daswati. (Dev)

JOGJAVERSITAS DILUNCURKAN KEMBALI Ada Pelanggaran Berat, 1 PTS Ditutup

YOGYA (KR) - Pemerintah telah menutup sebuah perguruan tinggi swasta (PTS) di Wilayah V. Penutupan itu melalui proses panjang setelah evaluasi kajian akademik dari pusat dan menemukan kejanggalan.

Pelanggaran berat itu di antaranya tidak ada data mahasiswa, proses belajar mengajar tidak jelas, tesis yang tidak benar dan beberapa kejanggalan lainnya.

Ketua LLDikti Wilayah V Prof Aris Junaedi PhD mengemukakan hal tersebut di auditorium kantor LLDikti Wilayah V di Jalan Tentara Pelajar, Senin (27/2). Hal tersebut ia sampaikan dalam peluncuran penerimaan mahasiswa baru (PMB) Jogjaversitas bersama Aptisi Wilayah V untuk tahun ajaran 2023/2024.



KR-Fadmi Sustiwi

Prof Fathul Wahid dan Prof Aris Junaedi

melihat berapa yang dalam kondisi lemah.

"Saat ini secara nasional ditargetkan 350 PTS di-merger. Di DIY dalam proses tersebut 3 PTS dimerger," jelasnya.

Aris juga mengungkapkan, 100 PTS di Wilayah V ini dengan 704 prodi sudah semuanya terakreditasi. Sebanyak 14 mendapat

akreditasi A 4 dan B sejumlah 43.

Ketua Aptisi Wilayah V Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan, program PMB Bersama Jogjaversitas semakin diminati masyarakat. Tahun 2022 terdapat 28 PTS di DIY dengan 275 prodi yang dapat menjadi pilihan pendaftar. (Fsy)

Kadisdikpora Buktikan Belajar Tak Terhalang Usia



KR-Adhitya Asros

Dr Didik Wardaya SE MPd MM saat mengikuti wisuda UNY.

SLEMAN (KR) - Upacara Wisuda Periode III Tahun Akademik 2022/2023 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang digelar di GOR UNY, Sabtu (25/2) lalu, menjadi momen tak terlupakan bagi Didik

Wardaya. Pasalnya, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Kadisdikpora) DIY ini hadir di lokasi wisuda bukan sebagai undangan, namun menjadi bagian dari wisudawan yang menuntaskan masa

perkuliahan di hari itu.

Bersama 1.800 lulusan lainnya yang turut diwisuda, Didik Wardaya yang resmi menyandang gelar Doktor ini mengaku sangat bersyukur dapat menyelesaikan proses pendidikan di UNY. "Bersyukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, di sela-sela kesibukan, saya masih bisa menyelesaikan pendidikan ini," terang Dr Didik Wardaya SE MPd MM.

Menurut Didik, keberhasilannya menyelesaikan jenjang studi S3 di UNY ini diharapkan bisa memotivasi seluruh PNS, guru dan staf Disdikpora untuk terus mengembangkan pengetahuan dan belajar di sepanjang hayatnya. (Hit)

Buku Dukung Peningkatan Kompetensi Pelajar

JAKARTA (KR) - Buku bermutu bakal mendukung peningkatan kompetensi pelajar, alam bidang literasi, numerasi dan karakter. Selain itu, buku menjadi instrumen penting dalam menciptakan pembelajaran inklusif dan berkualitas. Demikian disampaikan Mendikbudristek Nadiem Makarim pada peluncuran Merdeka Belajar episode ke-23 tentang Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia, Senin (27/2).

Pihaknya terus berkomitmen memperluas kolaborasi pemanfaatan dan penyediaan buku bacaan bermutu bagi peserta didik. "Saya percaya buku bacaan yang bermutu sangat mendukung peningkatan kompetensi literasi, numerasi dan karakter anak Indonesia sesuai profil Pelajar Pancasila," kata Nadiem.

Pada 2022, Kemendikbudristek melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah melaksanakan kegiatan Pencetakan dan Pengiriman Buku Bacaan Literasi dan Modul Literasi Numerasi untuk satuan PAUD dan SD. Buku-buku bacaan ini dilengkapi dengan ilustrasi menarik dan telah disesuaikan dengan jenjang kemampuan baca anak.

Kegiatan cetak dan kirim tersebut juga dilengkapi pelatihan dan pendampingan buku bacaan bermutu untuk guru-guru yang menerima buku hibah. Hal ini diharapkan agar kemampuan literasi anak Indonesia dapat meningkat. (Ati)

MAN 3 BANTUL WISUDA TAHFIDZ Membentuk Generasi Qurani

BANTUL (KR) - Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Bantul mewisuda 104 siswa tahfidz Alquran di Gedung HDWR Bantul, Sabtu (25/2). Dua siswa di antaranya hafidz-hafidzah 30 juz, yakni Abdullah Azzam Al Qowiy (kelas XII Keagamaan 1) dan Nilna Zulfa Azizah (kelas XII IPA 2).

Kepala MAN 3 Bantul Drs Syamsul Huda MPd mengemukakan, tahfidz Alquran merupakan program mandatori Kemenag, sehingga madrasah memperlakukannya sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan. Program mengharuskan minimal hafal 2 juz, sehingga bagi yang hafal di atas 2 juz dinyatakan sebagai siswa berprestasi. "Pada tahun pelajaran 2022/2023 ini yang berprestasi sebanyak 12 siswa," katanya.

Kepala Kanwil Kemenag DIY Dr Masmin Afif Mag menyatakan, tahfidz diprogram sebagai mandatori yang bertujuan agar para siswa madrasah menjadi generasi Qurani. Generasi yang mampu memelihara, menjaga dan merawat ayat-ayat suci Alquran melalui hafalannya.

Mengutip keterangan Nabi Muhammad Saw, Masmin Afif menyebutkan, para penghafal Alquran merupakan keluarga Allah SWT yang akan ditinggikan derajatnya di dunia dan di akhirat kelak. "Mereka yang mampu memelihara, menjaga dan merawat Alquran merupakan manusia-manusia yang istimewa di hadapan Allah," tuturnya. (No)

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



MILIKI KEYAKINAN : KITA BISA !

Tak terasa kita sudah di penguji bulan Februari, siap berganti bulan baru dengan gagasan baru. Saya mengisi waktu di usia senja ini dengan banyak membaca & menulis, agar bisa tetap berkarya di usia senja. Aktif di IG FB sehingga tak terasa sudah mendekati 7000 postingan. Kita tak perlu takut usia senja. Tak usah malu disebut tua renta. Bagi saya, yang penting adalah terus berkarya selagi bisa ! Tak sedikit yang bertanya : "Apa sih rahasianya agar tetap bermakna ?" Bagi

saya, usia senja bukanlah hambatan untuk aktif berkarya. Di usia 84-85 tahun ini, saya masih memberi pelatihan SDM. Di UKDW, Instipr, Janabadra, Yayasan Kanker Indonesia, Mirota Group, buhan Harrisma Buwana Jaya & Larissa Aesthetic Center secara rutin seminggu sekali.

2 perusahaan ini terus mengembangkan SDM nya. Larissa mengempakkan sayap dengan bertambahnya cabang-cabang baru di berbagai kota di Indonesia.

Harrisma Buwana Jaya juga bukan lagi toko komputer, tapi mengelola proyek-proyek di bidang IT yang ditangani.

Memberi pelatihan bagi karyawan & para atasan, juga organisasi sosial, tak terkecuali IKWI, Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia. Wuiih ! Kok Bunda masih terus berkarya dan beraktivitas ? Jawabnya sederhana.

Menjadi tua renta itu bukan karena tingginya usia atau rentannya tubuh yang melanda. Juga bukan karena melemahnya tenaga. Tapi terletak juga pada sikap dan kiat kita dalam upaya mengejar cita dan tetap berkarya tanpa batas usia. Lhaaa..seperti apa siiih ? Inilah yang saya lakukan :

1. Buang perasaan dan keyakinan, bahwa kita sudah semakin renta dan tak berdaya ! Tetapi tepuklah dada dan berkata : Aku bisa ! Ingat semboyan Obama yang sukses menikmati kemenangan menjadi presiden selama 2 periode. Presiden kulit hitam pertama di AS yang meluluh lantakkan hambatan kulit hitam menuju puncak jaya.

2. Banyak membaca hal-hal yang positif, yang bermanfaat untuk mengembangkan diri.

3. Berani mencoba. Tak boleh ada kata : "Duuuh, kok sulit, ya?" Ingat George Sanders dengan Kentucky Fried Chickennya. Ingat Columbus penemu benua Amerika. Ingat RA Kartini yang membuat perempuan Indonesia ke puncak cita.

4. Beriman, berintegritas & berkepribadian. Jaga martabat dan harga diri.

5. Bergaul dengan mereka yang aktif dan rajin, baik yang masih bekerja atau aktif di organisasi.

6. Last but not least, berdoa dan yakin atas kasih kuasaNYA. Ingat, Sang Maha Kuasa yang mampu menciptakan apa saja.

Yuk, Pembaca dan kita semua : Hadapi masa depan tanpa risau dan galau. Miliki keyakinan : Kita bisa. Ya, MILIKI KEYAKINAN : KITA BISA !

BI Siapkan Rekomendasi Strategi, Antisipasi Kemiskinan Naik

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY telah menyiapkan sejumlah rekomendasi, guna mengantisipasi kenaikan angka kemiskinan 2023 mendatang. Rekomendasi tersebut antara lain inflasi rendah dan stabil, korporatisasi pertanian, quality tourism, pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif serta investasi infrastruktur yang telah tersedia.

Hal ini disampaikan Tim Perumusan Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Kantor Perwakilan BI DIY, Rifat Pasha di Yogyakarta, kemarin. Upaya memperkuat strategi implementasi quality dan responsible tourism ini dalam rangka meningkatkan nilai tambah kepariwisataan terhadap perekonomian, penyerapan tenaga kerja, serta bagian dari strategi pengentasan kemiskinan.

"Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM khususnya di sektor pangan guna mendukung pengendalian inflasi dan pengentasan kemiskinan, Tidak terkecuali UMKM pendukung pariwisata untuk memperkuat implementasi quality tourism," tuturnya di Yogyakarta.

Rifat menyebut perlunya program perlindungan sosial bagi penduduk rentan miskin, sebagai

langkah jangka pendek mengurangi angka kemiskinan di DIY ke depannya. Rekomendasi berikutnya melakukan optimasi social finance diantaranya zakat, infaq, shadaqah dan wakaf (Ziswaf) dalam rangka mendukung program pengentasan kemiskinan di DIY.

"Optimalisasi dan kolaborasi dengan institusi pendidikan khususnya Perguruan Tinggi serta institusi lainnya dalam program pengentasan kemiskinan, antara lain melalui prioritas tujuan KKN mahasiswa di DIY ke daerah-daerah kantong kemiskinan," imbuhnya.

Lebih lanjut, Rifat menyatakan perlunya mendorong percepatan pengembangan kawasan Selatan. Pengembangan tersebut ut-

manya untuk mengembangkan level perdesaan atau kalurahan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi.

Strategi antisipasi yang disiapkan berupa program perlindungan sosial, optimalisasi Ziswaf, mengadakan business matching dan pembiayaan UMKM serta peningkatan akses dasar atau basic needs. "Penyebab kemiskinan. DIY selama ini dikarenakan pendapatan petani rendah, low skill labour, kinerja sektor utamanya menurun serta inflasi yang tinggi," tandasnya.

Momentum pemulihan ekonomi selama tahun 2022, disebutnya telah mendorong perbaikan kondisi ketenagakerjaan dan penurunan kemiskinan. (Ira)-d

Milad Al-Fath 34 Tahun

YOGYA (KR) - Di tengah tren modis muslim di Indonesia, Al Fath membuktikan bahwa selama 34 tahun telah berperan dalam perkembangan tersebut. Tidak hanya pada bisnis busana muslim, tapi juga dalam hal syiar. Hal tersebut diungkapkan Arfitri Cahyandari selaku Vice President Margaria Group saat acara puncak peringatan Milad ke-34 tahun, Al-Fath Muslim Life Style yang diisi Family Fun Day, Minggu, (26/2) di Al-Fath Malioboro Yogya.

"Upaya dan keberadaan kami selama 34 tahun, telah diterima masyarakat luas. Dan kini, Al Fath Store dan brand Margaria Grup lainnya akan terus ada di semua kota seluruh Indonesia," terang Arfitri. "Ke depannya kami akan

menambah store lagi di DIY dan Jateng," tegasnya.

Acara puncak Milad Al-Fath Muslim Life Style yang ke-34 ini dihadiri Dyah Sularselaku Founder Al-Fath serta Herry Zudianto serta ribuan peserta yang terdiri karyawan, masyarakat umum dan pelanggan. Grand doorprize berupa motor, diraih Nasira Nursalma yang memperoleh Honda Beat serta Aira Zahra Arifa peraih Honda Vario. Hadiah motor diserahkan langsung Herry Zudianto.

Ditambahkan Arfitri, rangkaian milad telah dimulai sejak 14 Januari 2023. Di antaranya Grand Opening Store Jepara, gathering and talkshow di Semarang, CSR bersama UMKM Solo dan puncaknya Family Fun Day. (Sal)-d



KR-Surya Adi Lesmana

Senam massal di Malioboro puncak milad Al-Fath

Samsung Memimpin Pasar TV Global

JAKARTA (KR) - Menurut firma riset pasar Omdia, Samsung berada di puncak pasar TV global pada 2022, peringkat pertama di industri TV selama 17 tahun berturut-turut. Pada 2022, Samsung berhasil menjual 9,65 juta unit QLED dan Neo QLED TV.

Mencetak penjualan kumulatif sebanyak 35 juta unit sejak peluncurannya, pada tahun 2017. Samsung juga mendominasi segmen pasar TV ultra-besar pada tahun 2022, dengan pangsa pasar 36,1% dan 42,9% masing-masing untuk produk-produk TV di atas 75 inci dan 80 inci. Untuk pasar TV premium dengan harga di atas US\$2.500, Samsung mempertahankan pangsa pasar terbesar berdasarkan revenue pada 48,6%.

"Rekam jejak kepemimpinan kami di industri selama 17 tahun terakhir dimungkinkan oleh loyalitas dan kepercayaan konsumen yang terus diberikan kepada produk-produk kami," kata Cheolgi Kim, Executive Vice President of Visual Display Business, Samsung Electronics. Kepemimpinan Samsung di pa-



KR-Istimewa

Samsung unggul 17 tahun berturut-turut.

sar TV selama 17 tahun berturut-turut, merupakan bukti komitmen perusahaan untuk menyediakan produk paling inovatif dengan desain yang berpusat pada konsumen dan pengalaman pengguna yang terus ditingkatkan.

Peluncuran Bordeaux TV pada 2006, menandai adopsi mainstream bagi LCD TV dengan desain yang canggih dan form factor yang ringan. Itu juga menandai pertama kalinya Samsung menduduki peringkat nomor satu di pasar TV global. Perusahaan terus menghadirkan teknologi-teknologi terobosan yang makin dekat kepada konsumen dengan meluncurkan LED TV pertamanya pada tahun 2009 dan Smart TV pada tahun 2011. (Rsv)-d